



DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

EDISI RABU, 1 JULI 2026

RINGKASAN BERITA HARI INI



DIGARAP: Rencana desain Flyover Gedangan yang masih terus disempurnakan.

Desain Flyover Gedangan Disempurnakan Ada Penyesuaian Lahan di Stasiun



PERKEMBANGAN ZAMAN: Diskominfo Sidoarjo bert pelatihan AI untuk masyarakat Sidoarjo.

Diskominfo Dorong Masyarakat Melek AI

Perkembangan teknologi kecerdasan
buatan atau Artificial Intelligence (AI)

kominfo) Kabupaten Sidoarjo di Youth
Center Sidoarjo. Senin (29/6).

beradaptasi dengan perubahan," ujar
Choirul saat membuka pelatihan.

Sidoarjo

Jawa Pos • RABU 1 JULI TAHUN 2026 | HALAMAN 21

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

Guru Menulis Tingkatkan Prestasi dan Budaya Literasi Sekolah



Netti Lastiningsih
Pit Kepala Dinas
Dikbud Sidoarjo

SIDOARJO – Kolom program Guru Menulis yang bekerja sama dengan *Jawa Pos* dinilai memberi dampak positif terhadap penguatan budaya literasi di sekolah-sekolah Kabupaten Sidoarjo. Melalui program tersebut, guru semakin terbiasa menuliskan pengalaman ataupun

praktik pembelajaran yang dilakukan di kelas. Pit Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Dikbud) Sidoarjo Netti Lastiningsih mengatakan, lewat Guru Menulis yang berjalan setahun lebih ini, guru jadi lebih aktif menghasilkan karya tulis, baik ilmiah maupun populer. Selain itu, para guru juga terbiasa belajar dari pengalaman dan praktik baik yang dilakukan rekan

sejawat di sekolah lain.

Netti menyebut, hampir semua guru yang dimuat karya tulisnya menjadi lebih percaya diri. Sejumlah guru bahkan berhasil meraih prestasi melalui berbagai ajang kompetisi dan menjadi narasumber dalam kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) maupun Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB). "Beberapa guru yang menulis menjadi peserta maupun juara

pada Apresiasi GTK dan berhasil membawa nama sekolah dalam KISI Award," katanya. Netti menambahkan, Guru Menulis selaras dengan program literasi dari Dinas Dikbud Sidoarjo. Menurutnya, dalam setahun terakhir, jumlah buku antologi yang ditulis guru dan siswa terus meningkat dari tahun ke tahun. Salah satunya seperti yang dilakukan SMPN 1 Sedati dengan meluncurkan 1.000 buku di

akhir tahun ajaran.

Dinas Dikbud Sidoarjo juga berhasil meraih sejumlah penghargaan literasi seperti juara umum Festival Tunas Bahasa Ibu (FTBI) Jawa Timur pada November 2025 lalu. Kemudian SPM Award 2025 dari Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah. "Kami berharap, ke depan ada sistem penghargaan untuk program Guru Menulis," pungkas Netti. (eza/hen)

Jalan Raya Bangsri Sukodono Rusak Parah

■ Warga Tandai Lubang
dengan Lingkaran Putih

SUKODONO—Kondisi Jalan Raya Bangsri, Kecamatan Sukodono, Sidoarjo, memprihatinkan. Sedikitnya 10 lubang dengan kedalaman antara 10 hingga 20 sentimeter menganga di sepanjang ruas jalan tersebut dan membahayakan pengguna jalan. Kerusakan yang terjadi sejak

Mei lalu itu telah memicu sejumlah kecelakaan. Khawatir semakin banyak korban berjatuhan, warga bersama relawan akhirnya berinisiatif memberi tanda lingkaran cat putih pada setiap lubang agar lebih mudah terlihat oleh pengendara.

Lubang-lubang tersebut tersebar di wilayah RT 2, RT 3, RT 5, RW 1 hingga RW 2 Jalan Raya Bangsri. Lokasinya yang

● Ke Halaman 10



SERBAHAAYA: Kondisi Jalan Raya Bangsri, Kecamatan Sukodono sangat memprihatinkan karena banyak lubang.

Jawa Pos 77
Majalah & Majalah



DIGARAP: Rencana desain Flyover Gedangan yang masih terus disempurnakan.

Desain Flyover Gedangan Disempurnakan, Ada Penyesuaian Lahan di Stasiun

GEDANGAN-Rencana pembangunan Flyover Gedangan Sidoarjo terus dimatangkan. Meski dokumen Detail Engineering Design (DED) telah selesai disusun, masih terdapat tiga catatan yang perlu disempurnakan sebelum proyek memasuki tahapan appraisal dan pembebasan lahan.

Tiga poin yang menjadi perhatian dalam penyem-

purnaan desain tersebut meliputi penyesuaian lahan di sekitar Stasiun Gedangan milik PT Kereta Api Indonesia (KAI), penambahan ruang terbuka hijau berupa taman di bawah flyover, serta pelebaran desain jalur putar balik (u-turn) agar dapat dilalui kendaraan besar seperti truk tronton.

● Ke Halaman 10



Desain Flyover...

Kepala Dinas Pekerjaan Umum, Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPUBMSDA) Kabupaten Sidoarjo Muhammad Makmud mengatakan, sejumlah catatan tersebut akan dibahas dalam pertemuan lanjutan bersama PT KAI dan Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional (BBPJN) pada Rabu (1/7).

"Ada beberapa perubahan. Pertama, harapan kami terkait dengan KAI. Space-nya nanti dari Stasiun Gedangan supaya ada pergeseran sedikit," ujar Makmud, Selasa (30/6).

Menurutnya, penyesuaian tersebut diperlukan karena sebagian area di sekitar Stasiun Gedangan masuk dalam titik pembebasan lahan proyek flyover. Karena itu, pihaknya akan berdiskusi dengan PT KAI dan BBPJN untuk mendapatkan desain terbaik tanpa mengganggu aktivitas operasional stasiun.

Selain penyesuaian lahan, DPUBMSDA juga mengusulkan penataan area bawah flyover agar tidak hanya berfungsi sebagai ruang kosong. Makmud menilai, kawasan tersebut perlu dibuat lebih menarik dengan tamba-

han taman atau ruang hijau. "Kalau dibuat paving semuanya, harapan saya kurang dari sisi estetika. Karena itu kami mengusulkan ada penambahan taman di bawah flyover," jelasnya.

Catatan lainnya berkaitan dengan desain jalur putar balik (u-turn). DPUBMSDA meminta agar dimensi-nya diperlebar sehingga kendaraan bertonase besar dapat bermanuver dengan aman.

"Putar balik ini harapan kami agak lebar, karena yang melintas nanti truk tronton. Harus direncanakan dengan baik, termasuk ketinggiannya sesuai

standar SNI. Kalau kurang lebar, kendaraan bisa berbenturan ke sisi konstruksi dan berpotensi mempercepat kerusakan," tegasnya.

Makmud memastikan, meski DED Flyover Gedangan telah dinyatakan selesai, proses appraisal lahan belum dimulai. Tahapan tersebut baru akan dilakukan setelah seluruh proses identifikasi dan penyempurnaan desain rampung. "DED-nya sudah fix, tetapi appraisal belum. Setelah identifikasi selesai dan semuanya sudah sesuai, baru diajukan ke tahap appraisal," pungkasnya. (dik/vga)





PERKEMBANGAN ZAMAN: Diskominfo Sidoarjo beri pelatihan AI untuk masyarakat Sidoarjo.

Diskominfo Dorong Masyarakat Melek AI

Perkembangan teknologi kecerdasan buatan atau Artificial Intelligence (AI) terus bergerak cepat. Pemerintah Kabupaten Sidoarjo mendorong masyarakat agar mampu memanfaatkan teknologi tersebut untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM), produktivitas, hingga membuka peluang usaha di era digital.

Diky Putra Sansiri, Wartawan Radar Sidoarjo

UPAYA tersebut diwujudkan melalui pelatihan bertajuk "Mastering AI: Jadi Content Creator, Marketer, dan Public Speaker Andal di Era Digital" yang digelar Dinas Komunikasi dan Informatika (Dis-

kominfo) Kabupaten Sidoarjo di Youth Center Sidoarjo, Senin (29/6).

Mewakili Kepala Diskominfo Sidoarjo Eri Sudewo, Sekretaris Diskominfo Sidoarjo Choirul Anam mengatakan, perkembangan AI merupakan hal yang tidak dapat dihindari. Karena itu, masyarakat perlu memiliki kemampuan beradaptasi agar dapat memanfaatkan teknologi tersebut secara optimal.

"Pertanyaannya bukan lagi apakah AI akan mengubah cara kita bekerja, tetapi apakah kita siap beradaptasi dan memanfaatkannya untuk menjadi lebih produktif. Pada akhirnya, yang akan unggul adalah mereka yang paling cepat belajar dan mampu

beradaptasi dengan perubahan," ujar Choirul saat membuka pelatihan.

Menurutnya, Pemkab Sidoarjo terus berkomitmen memperkuat literasi digital masyarakat melalui berbagai program yang sesuai dengan perkembangan teknologi.

AI, kata dia, harus dimanfaatkan sebagai alat untuk mendukung kreativitas, meningkatkan produktivitas, mempercepat inovasi, serta menciptakan solusi bagi masyarakat. "Jadikan AI sebagai alat untuk memperkuat kreativitas, meningkatkan produktivitas, mempercepat inovasi, serta menghadirkan solusi bagi masyarakat.

● Ke Halaman 10



Diskominfo Dorong...

Jangan sampai teknologi ini digunakan untuk menyebarkan hoaks, disinformasi, maupun konten yang merugikan orang lain," tegasnya.

Sementara itu, Kepala Bidang Pengelolaan Informasi dan Komunikasi Publik Diskominfo Sidoarjo Anita Inggit Zaenuris Shofa menjelaskan, pelatihan tersebut digelar sebagai respons atas tingginya minat masyarakat untuk memahami pemanfaatan AI secara praktis.

Menurutnya, dalam beberapa waktu terakhir banyak aspirasi dari berbagai kalangan, mulai pelaku UMKM, generasi muda, mahasiswa, komunitas

kreatif, hingga pegiat media sosial yang ingin memanfaatkan AI untuk mendukung aktivitas belajar, pekerjaan, maupun pengembangan usaha.

"Masyarakat Sidoarjo tidak ingin hanya menjadi pengguna teknologi, tetapi memiliki semangat untuk belajar, beradaptasi, dan mampu memanfaatkan Artificial Intelligence sebagai instrumen peningkatan produktivitas, kreativitas, serta daya saing di era digital," ujarnya.

Inggit menambahkan, pelatihan tersebut tidak hanya memberikan pemahaman teori, tetapi juga praktik langsung penggunaan AI dalam berbagai kebutuhan.

"Melalui pelatihan ini kami ingin memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk belajar AI secara gratis bersama para praktisi. Harapannya, peserta tidak hanya memahami teknologi Artificial Intelligence, tetapi juga mampu menggunakannya untuk meningkatkan kreativitas, produktivitas, mengembangkan usaha, serta menciptakan peluang baru," katanya.

Pelatihan yang berlangsung sehari penuh tersebut diikuti 100 peserta dari berbagai kalangan, mulai masyarakat umum, pelajar, mahasiswa, hingga pelaku UMKM.

Para peserta mendapatkan materi mengenai pemanfaatan AI untuk pem-

buatan konten digital, strategi pemasaran digital, hingga peningkatan kemampuan komunikasi publik.

Tiga narasumber berpengalaman di bidang komunikasi digital dan pemanfaatan AI turut memberikan materi, yakni Founder Info Darjo Muhammad Iffan, Certified Trainer TikTok Indonesia sekaligus dosen Ilmu Komunikasi UPN Veteran Jawa Timur Farikha Rachmawati, serta Certified BNSP Public Speaker Yuris Sabrina.

Sepanjang pelatihan, peserta antusias mengikuti diskusi, mencoba berbagai platform AI, hingga mempraktikkan penyusunan prompt untuk menghasilkan konten digital yang

lebih efektif.

Bagi pelaku UMKM, pemanfaatan AI dinilai dapat membantu memperkuat strategi promosi usaha. Sementara bagi pelajar dan mahasiswa, teknologi tersebut dapat mendukung proses belajar, riset, serta pengembangan kreativitas.

Melalui kegiatan ini, Diskominfo Sidoarjo berharap semakin banyak masyarakat yang mampu memanfaatkan teknologi secara produktif dan bertanggung jawab, tidak hanya sebagai pengguna, tetapi juga sebagai kreator konten, digital marketer, serta komunikator kreatif di era transformasi digital. (dik/vga)



Jalan Raya Bangsri Sukodono Rusak Parah

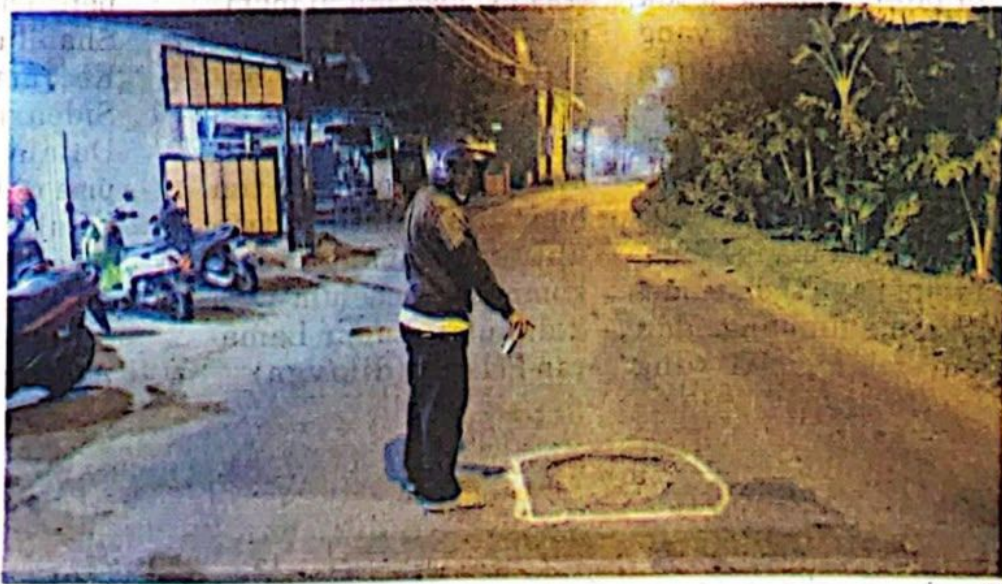
■ Warga Tandai Lubang dengan Lingkaran Putih

SUKODONO-Kondisi Jalan Raya Bangsri, Kecamatan Sukodono, Sidoarjo, memprihatinkan. Sedikitnya 10 lubang dengan kedalaman antara 10 hingga 20 sentimeter menganga di sepanjang ruas jalan tersebut dan membahayakan pengguna jalan. Kerusakan yang terjadi sejak

Mei lalu itu telah memicu sejumlah kecelakaan. Khawatir semakin banyak korban berjatuhan, warga bersama relawan akhirnya berinisiatif memberi tanda lingkaran cat putih pada setiap lubang agar lebih mudah terlihat oleh pengendara.

Lubang-lubang tersebut tersebar di wilayah RT 2, RT 3, RT 5, RW 1 hingga RW 2 Jalan Raya Bangsri. Lokasinya yang

● Ke Halaman 10



BERBAHAYA: Kondisi Jalan Raya Bangsri, Kecamatan Sukodono sangat memprihatinkan karena banyak lubang.

Jalan Raya Bangsri...

berada di jalur ramai, terutama yang banyak dilalui sepeda motor, membuat risiko kecelakaan semakin tinggi. Warga setempat, M. Suci, mengatakan, lubang-lubang tersebut sudah ada sejak lama, namun belum mendapat perbaikan. Menurutnya, jumlah lubang mencapai sekitar 10 titik dengan ukuran yang berbeda-beda. "Jalan banyak yang berlubang. Su-

dah sejak Mei. Ada sekitar 10 lubang dengan ukuran bervariasi, kedalamannya sekitar 10 sampai 20 sentimeter," ujar M. Suci, Selasa (30/6). Pria 42 tahun itu mengungkapkan, kondisi jalan berlubang tersebut sudah ada sejak lama. Bahkan, sejumlah korban mengalami luka akibat kecelakaan. "Sering terjadi kecelakaan. Beberapa kali ada korban yang jatuh dan mengalami luka-luka. Puncaknya ada rom-

bong pedagang pentol yang jatuh karena menghindari lubang hingga dagangannya tumpah," katanya.

Untuk mencegah kejadian serupa, warga bersama relawan melakukan penandaan lubang menggunakan cat putih. "Kami sudah melakukan penandaan sejak 22-30. Tanda tersebut diharapkan menjadi peringatan bagi pengendara agar lebih berhati-hati saat melintas. Warga lainnya, Hanafi, menyebut kerusakan jalan sebenarnya sudah

terlihat sebelum musim hujan. Namun, kondisi semakin parah akibat tingginya intensitas kendaraan berat yang melintas, terutama dump truck. "Sebelum musim hujan sudah mulai berlubang. Ditambah banyak kendaraan berat yang melintas, lubang-lubang semakin parah, ujar pria 28 tahun tersebut. Ia berharap Pemerintah Kabupaten Sidoarjo segera melakukan perbaikan agar tidak ada lagi pengguna jalan

yang menjadi korban. "Semoga segera ditambal oleh pemerintah daerah karena kondisi ini membahayakan pengguna jalan," harapnya.

Menanggapi keluhan warga, Kepala Dinas Pekerjaan Umum, Bina Marga Daya Air (DPUBMSDA) Kabupaten Sidoarjo Muhammad Mahmud memastikan laporan tersebut akan segera ditindaklanjuti. "Baik, akan kami tindaklanjuti," ujarnya singkat. (dik/vga)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Uji Tera Timbangan di Kabupaten Sidoarjo Gratis dan Pelayanan Jemput Bola

Masyarakat bisnis di wilayah kabupaten Sidoarjo perlu tahu ini, sejak tahun 2024 lalu, untuk mentera ulang timbangan yang dimiliki, tidak lagi ada retribusi alias gratis tidak perlu membayar. Kepala UPT Metrologi Legal Disperindag Kabupaten Sidoarjo, Vevi Waspitarsari, mengatakan khusus untuk pedagang yang berjualan di pasar tradisional pihaknya datang ke lokasi pasar untuk melakukan pelayanan jemput bola. "Kalau bukan pedagang pasar tradisional, mereka harus datang ke tempat kami," komentar Fevi, Selasa (30/6) kemarin, di sela-sela acara forum konsultasi publik (FKP) yang digelar oleh Disperindag Kabupaten Sidoarjo.

Kali ini, PLN menghadirkan Program SEDAP BANJAR (Sembada Pangan Melalui Electrifying Agriculture) di Desa Banjarsari, Kecamatan Cerme, Kabupaten Gresik sebagai upaya mendorong modernisasi sektor pertanian berbasis energi listrik. General Manager PLN UJT Jawa Bagian Timur dan Bali, Ika Sudama, mengungkapkan bahwa program TJSL ini dirancang untuk menciptakan dampak jangka panjang bagi masyarakat, khususnya dalam mendukung transformasi sektor pertanian

menuju sistem yang lebih modern, produktif, dan berkelanjutan.

"Melalui Program SEDAP BANJAR, PLN ingin menghadirkan manfaat nyata dari energi listrik bagi masyarakat. Kami berharap bantuan peralatan berbasis listrik yang disertai penguatan kapasitas petani ini mampu meningkatkan produktivitas pertanian, menciptakan efisiensi usaha tani, sekaligus mendorong kemandirian ekonomi masyarakat desa. PLN berkomitmen untuk terus mendukung terciptanya ekosistem Elec-



Kepala UPT Metrologi legal Disperindag Kab. Sidoarjo memaparkan pelayanan uji tera timbangan, dalam acara forum konsultasi publik (FKP).

trifying Agriculture sebagai bagian dari upaya mewujudkan ketahanan pangan nasional dan pembangunan desa yang berkelanjutan," terangnya, Senin (29/6).

Melalui program tersebut, PLN men-

yalurkan berbagai bantuan berupa peralatan pertanian berbasis listrik yang meliputi hand traktor elektrik, mesin perontok padi, mesin semprot hama elektrik, serta pompa air listrik. Selain dukungan sarana produksi,

PLN juga memberikan pelatihan kepada kelompok tani mengenai pengolahan hasil pertanian, strategi pemasaran produk, hingga pengendalian hama untuk meningkatkan kapasitas dan daya saing petani.

Adapun bantuan diserahkan secara simbolis oleh Manajemen PLN UPT Gresik, Rizky Wahyu, kepada Ketua Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Banjarsari, Sapiin, disaksikan oleh Kepala Desa Banjarsari beserta jajaran Muspika Kecamatan Cerme pada Kamis (25/6).

Program SEDAP BANJAR merupakan implementasi nyata komitmen PLN dalam menghadirkan manfaat listrik yang tidak hanya berfungsi sebagai sumber energi, tetapi juga sebagai penggerak produktivitas masyarakat.

Pemanfaatan peralatan pertanian berbasis listrik diharapkan mampu meningkatkan efisiensi proses budidaya, menekan biaya operasional, serta mempercepat aktivitas per-

tanian sehingga hasil panen dapat meningkat secara optimal.

Lebih dari sekadar penyaluran bantuan, Program SEDAP BANJAR diharapkan menjadi model pengembangan ekonomi desa berbasis pemanfaatan energi listrik.

Sinergi antara teknologi, peningkatan kompetensi petani, dan pemberdayaan masyarakat diyakini mampu menciptakan sistem pertanian yang lebih modern, efisien, dan berdaya saing.

Melalui berbagai program TJSL, PLN-UJTJBM terus menghadirkan inovasi yang memberikan nilai tambah bagi masyarakat sekaligus mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan.

Ke depan, PLN berkomitmen untuk terus memperluas pemanfaatan listrik produktif di berbagai sektor guna mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat dan meningkatkan kesejahteraan secara berkelanjutan. [riq.ca]

HARIAN
Bhirawa
Buku Saku Bhirawa



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Dinas Kesehatan

959 Ribu Warga Jalani Pemeriksaan Kesehatan

SIDOARJO - Program Cek Kesehatan Gratis (CKG) di Kota Delta berhasil melampaui target pada tahun pertama pelaksanaannya. Dinas Kesehatan (Dinkes) Sidoarjo mencatat, penerima manfaat dari program mencapai 47 persen. Itu melampaui dari target awal sebesar 36 persen. Kepala Dinkes Sidoarjo dr. Lakhsmie Herawati Yuantina mengatakan, CKG mulai dijalankan serentak pada Februari 2025. Saat itu, target yang harus dicapai sekitar 734 ribu warga atau 36 persen dari total penduduk Sidoarjo yang mencapai sekitar 2,04 juta jiwa. "Alhamdulillah, sampai akhir tahun capaiannya mencapai 47 persen,"

katanya. Artinya ada sekitar 959 ribu warga yang sudah menjalani pemeriksaan kesehatan.

Menurutnya jumlah tersebut melampaui target sekitar 224 ribu warga. Berkat capaian itu, Sidoarjo masuk lima besar daerah dengan pelaksanaan CKG terbaik di Jatim. "Ini menjadi penyemangat bagi kami untuk terus meningkatkan cakupan pemeriksaan kesehatan masyarakat," ujarnya.

Lakhsmie menjelaskan, sejak awal Dinkes memilih tidak hanya mengandalkan pelayanan di puskesmas. Layanan CKG dibawa langsung ke tengah masyarakat melalui posyandu, balai desa, sekolah, Car Free Day (CFD), hingga berbagai kegiatan warga.

Cara itu lebih efektif karena masyarakat tidak perlu datang jauh untuk memanfaatkan layanan.

Tak hanya itu, Dinkes juga menggandeng 76 klinik swasta agar pilihan tempat pemeriksaan semakin banyak. Setiap puskesmas diminta memanfaatkan seluruh kegiatan pelayanan sebagai pintu masuk CKG, mulai posyandu balita, pemeriksaan ibu hamil, hingga skrining kesehatan di sekolah. Langkah itu membuat jangkauan pelayanan semakin luas.

Keberhasilan pada 2025 membuat Dinkes menaikkan target CKG tahun ini menjadi 52 persen, lebih tinggi dari target nasional yang sebesar 46 persen. Hingga



BERI MASUKAN: Kepala Dinkes Sidoarjo dr. Lakhsmie Herawati Yuantina (dua dari kiri) meninjau dapur MBG di Kecamatan Sidoarjo. Dinkes mengencakan program Cek Kesehatan Gratis untuk membentuk masyarakat.

akhir Juni 2026, capaian CKG di Sidoarjo telah menyentuh 30,36 persen. "Kami optimistis target

itu bisa tercapai karena layanan terus kami perluas. Berkat dukungan media seperti *Jawa Pos*,

masyarakat juga semakin sadar pentingnya deteksi dini melalui CKG," terang Lakhsmie. (tul/hen)

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Sidoarjo

Jawa Pos 77
Maju & Maju!

Jawa Pos • RABU 1 JULI TAHUN 2026 | HALAMAN 21

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

Guru Menulis Tingkatkan Prestasi dan Budaya Literasi Sekolah



Netti Lastiningsih
Plt Kepala Dinas
Dikbud Sidoarjo

SIDOARJO – Kolom program Guru Menulis yang bekerja sama dengan *Jawa Pos* dinilai memberi dampak positif terhadap penguatan budaya literasi di sekolah-sekolah Kabupaten Sidoarjo. Melalui program tersebut, guru semakin terbiasa menuliskan pengalaman ataupun

praktik pembelajaran yang dilakukan di kelas.

Plt Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Dikbud) Sidoarjo Netti Lastiningsih mengatakan, lewat Guru Menulis yang berjalan setahun lebih ini, guru jadi lebih aktif menghasilkan karya tulis, baik ilmiah, maupun populer. Selain itu, para guru juga terbiasa belajar dari pengalaman dan praktik baik yang dilakukan rekan

sejawat di sekolah lain.

Netti menyebut, hampir semua guru yang dimuat karya tulisnya menjadi lebih percaya diri. Sejumlah guru bahkan berhasil meraih prestasi melalui berbagai ajang kompetisi dan menjadi narasumber dalam kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) maupun Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB). "Beberapa guru yang menulis menjadi peserta maupun juara

pada Apresiasi GTK dan berhasil membawa nama sekolah dalam KISI Award," katanya. Netti menambahkan, Guru Menulis selaras dengan program literasi dari Dinas Dikbud Sidoarjo.

Menurutnya, dalam setahun terakhir, jumlah buku antologi yang ditulis guru dan siswa terus meningkat dari tahun ke tahun. Salah satunya seperti yang diluncurkan SMPN 1 Sedati dengan meluncurkan 1.000 buku di

akhir tahun ajaran.

Dinas Dikbud Sidoarjo juga berhasil meraih sejumlah penghargaan literasi seperti juara umum Festival Tunas Bahasa Ibu (FTBI) Jawa Timur pada November 2025 lalu. Kemudian SPM Award 2025 dari Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah. "Kami berharap, ke depan ada sistem penghargaan untuk program Guru Menulis," pungkas Netti. (eza/hen)

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Diskominfo Sidoarjo Bekali Pelajar Hingga Pelaku UMKM Kuasai AI Untuk Hadapi Era Digital



SIDOARJO, MEDIASOROTMATA.COM – Kecerdasan buatan atau Artificial Intelligence (AI) telah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari dan membuka peluang baru untuk berkarya, berinovasi, dan meningkatkan produktivitas. Termasuk bagi pelajar, mahasiswa, pelaku UMKM, hingga masyarakat umum. Melihat tingginya kebutuhan masyarakat terhadap keterampilan digital, Pemerintah Kabupaten Sidoarjo melalui Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kabupaten Sidoarjo menggelar Pelatihan Artificial Intelligence (AI). Pelatihan bertajuk “Mastering AI: Jadi Content Creator, Marketer, dan Public Speaker Andal di Era Digital” itu digelar di Youth Center Sidoarjo, Senin (29/6/2026). Pelatihan yang diselenggarakan secara gratis tersebut diikuti 100 peserta dari berbagai kalangan, mulai masyarakat umum, pelajar, mahasiswa, hingga pelaku UMKM yang mendaftar secara terbuka. Selama sehari penuh, peserta mendapatkan pembekalan mengenai pemanfaatan AI untuk membuat konten digital, mengembangkan strategi pemasaran, serta meningkatkan kemampuan komunikasi publik. Mewakili Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sidoarjo, Sekretaris Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sidoarjo, Choirul Anam, S.STP., M.HP., membuka kegiatan sekaligus mengajak masyarakat memandang Artificial Intelligence sebagai peluang untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia di era transformasi digital. Menurutnya, AI telah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari sehingga masyarakat perlu terus meningkatkan kemampuan agar tidak tertinggal oleh perkembangan teknologi. “Pertanyaannya bukan lagi apakah AI akan mengubah cara kita bekerja, tetapi apakah kita siap beradaptasi dan memanfaatkannya untuk menjadi lebih produktif. Karena pada akhirnya, yang akan unggul adalah mereka yang paling cepat belajar dan mampu beradaptasi dengan perubahan,” katanya. Choirul Anam menegaskan, Pemerintah Kabupaten Sidoarjo terus berkomitmen memperkuat literasi digital masyarakat melalui berbagai program yang adaptif terhadap perkembangan teknologi. Menurutnya, AI harus dimanfaatkan sebagai sarana untuk memperkuat kreativitas, produktivitas, inovasi, dan daya saing masyarakat. “Jadikan AI sebagai alat untuk memperkuat kreativitas, meningkatkan produktivitas, mempercepat inovasi, serta menghadirkan solusi bagi masyarakat. Jangan sampai teknologi ini dimanfaatkan untuk menyebarkan hoaks, disinformasi, ataupun konten yang merugikan orang lain,” pesannya. Sementara Kepala Bidang Pengelolaan Informasi dan Komunikasi Publik Diskominfo Kabupaten Sidoarjo, Anita Inggit Zaenuris Shofa, S.STP., M.AP., menjelaskan bahwa pelatihan tersebut merupakan jawaban atas tingginya antusiasme masyarakat yang ingin mempelajari pemanfaatan Artificial Intelligence secara praktis. Menurut Inggit, dalam beberapa



bulan terakhir Diskominfo menerima banyak aspirasi dari pelaku UMKM, generasi muda, komunitas kreatif, mahasiswa, hingga pegiat media sosial yang ingin memahami AI untuk mendukung aktivitas belajar, bekerja, maupun mengembangkan usaha. “Masyarakat Sidoarjo tidak ingin hanya menjadi pengguna teknologi, tetapi memiliki semangat untuk belajar, beradaptasi, dan mampu memanfaatkan Artificial Intelligence sebagai instrumen peningkatan produktivitas, kreativitas, serta daya saing di era digital,” ujarnya saat menyampaikan laporan kegiatan. Inggit mengatakan pelatihan ini dirancang agar peserta tidak hanya memahami konsep AI, tetapi juga mampu mempraktikkannya secara langsung dalam berbagai aktivitas. “Melalui pelatihan ini kami ingin memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk belajar AI secara gratis bersama para praktisi. Harapannya, peserta tidak hanya memahami teknologi Artificial Intelligence, tetapi mampu menggunakannya untuk meningkatkan kreativitas, produktivitas, mengembangkan usaha, serta menciptakan peluang baru di era digital,” tuturnya. Ia menambahkan, Diskominfo Kabupaten Sidoarjo akan terus menghadirkan program-program literasi digital yang relevan dengan kebutuhan masyarakat agar semakin banyak warga yang siap menghadapi transformasi digital. Pelatihan menghadirkan tiga narasumber yang memiliki pengalaman di bidang komunikasi digital dan pemanfaatan AI, yakni Muhammad Iffan, Founder Info Darjo, Farikha Rachmawati, M.I.Kom., Certified Trainer TikTok Indonesia sekaligus Dosen Ilmu Komunikasi UPN Veteran Jawa Timur, serta Yuris Sabrina, CPS, Certified BNSP Public Speaker, MC, dan fasilitator. Ketiganya membagikan pengalaman sekaligus praktik penggunaan AI untuk menghasilkan konten kreatif, menyusun strategi digital marketing, hingga meningkatkan kemampuan public speaking. Antusiasme peserta terlihat sejak awal hingga akhir kegiatan. Mereka aktif berdiskusi, mencoba berbagai platform AI, serta mempraktikkan penyusunan prompt untuk menghasilkan konten digital yang lebih efektif. Bagi pelaku UMKM, AI menjadi peluang untuk memperkuat promosi usaha. Sementara bagi pelajar dan mahasiswa, teknologi ini dapat dimanfaatkan sebagai pendukung proses belajar, riset, dan pengembangan kreativitas. Melalui pelatihan gratis ini, Diskominfo Kabupaten Sidoarjo berharap semakin banyak masyarakat yang tidak hanya menjadi pengguna teknologi, tetapi juga mampu menjadi content creator, digital marketer, dan komunikator yang kreatif, produktif, serta bertanggung jawab. Dengan meningkatnya literasi digital masyarakat, Kabupaten Sidoarjo diharapkan semakin siap menghadapi tantangan sekaligus memanfaatkan peluang di era transformasi digital. **(NURI)**





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Proyek SRRL Berjalan Sesuai Rencana, DJKA: Flyover Taman Pelangi dan Gedangan Jadi Pembahasan Khusus



Sidoarjo, petisi.co – Setelah memasuki proses pengerjaan Detail Engineering Design (DED) oleh Chodai perusahaan konsultan asal Jepang, proyek Surabaya Regional Railway Line (SRRL) dipastikan akan berjalan sesuai rencana. Hal ini diungkapkan Kepala BTP Kelas I Surabaya DJKA Denny Michels Adlan melalui sambungan seluler, Selasa (30/6/2026). Menurut Denny rapat koordinasi yang dihadiri Chodai bersama dengan DJKA melalui Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya dan PT KAI Daop 8 Surabaya membahas beberapa hal yang menjadi hasil sementara dalam pengerjaan DED tersebut. "Materi pembahasan mulai dari perencanaan infrastruktur, rencana pengembangan, peningkatan keselamatan di perlintasan sebidang, dan rekomendasi teknis dalam pembangunan dengan target selesai pengerjaan DED pada awal 2027 sehingga dapat segera dilakukan tender konstruksi," tuturnya. Denny menyebutkan pembahasan tersebut sangat penting mengingat pembangunan SRRL menghubungkan Surabaya-Sidoarjo akan ada banyak hambatan yang perlu segera dipetakan. "Khususnya pada area Depo yang rencananya akan dibangun di Sidotopo dan rekayasa lalu lintas berikut peningkatan keselamatannya," ucapnya. Denny juga menambahkan pembangunan ini butuh sinergi dan kolaborasi banyak pihak, termasuk pemerintah daerah. "Manakala nantinya dibutuhkan keterlibatan pemerintah dalam penanganan dampak sosial, nanti kita diskusikan lebih lanjut dengan mengundang baik pihak Pemerintah Provinsi Jawa Timur maupun Pemerintah Kota Surabaya dan Pemkab Sidoarjo," ujarnya. Denny berpendapat diskusi dengan pemerintah daerah penting dilakukan, sebagai analisa masalah sosial, mengingat pads SRRL Fase I-B akan ada banyak warga terdampak sehingga solusinya harus dihitung betul lintas instansi. "Segala kemungkinan masalah yang timbul juga disinggung dalam rapat koordinasi. Termasuk dampak yang akan terjadi jika pembangunan SRRL dilakukan," tuturnya. "Chodai juga menyebut, beberapa jembatan KA, trek rel KA, dan stasiun-stasiun akan mengalami penyesuaian," imbuhnya. Menurut Denny, hal segala permasalahan tersebut, harus dipastikan solusinya agar tidak mengganggu perjalanan KA. "Ini jadi salah satu langkah yang akan cukup komprehensif. Contoh di JPL Jalan Jagir Wonokromo, kita harus hitung potensi kemacetan akibat headway kereta nantinya dan ini dapat kita teruskan ke Pemkot Surabaya untuk dijadikan dasar pembangunan ke depan," tambahnya. Selain itu, adanya proyek flyover Gedangan di Sidoarjo juga harus menjadi pertimbangan dan perhatian khusus agar tidak terganggu pengerjaannya. "Terlebih kita harus integrasikan dengan rencana proyek lain yang mendukung SRRL, seperti Flyover Taman Pelangi dan Flyover Gedangan Sidoarjo," tutup Denny. *(luk)*



Lewat Sistem Bioflok dan Sentuhan AI, HIPMI Sidoarjo Sulap Desa di Kota Delta Jadi Pusat Ekonomi Mandiri



Sidoarjo (republikjatim.com) - Badan Pengurus Cabang (BPC) Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (HIPMI) Kabupaten Sidoarjo resmi membuat gebrakan baru di sektor pangan. Melalui peluncuran Program Integrated Farming Budidaya Ikan Air Tawar Sistem Bioflok, HIPMI Sidoarjo siap menyulap potensi desa menjadi motor penggerak ekonomi yang modern dan mandiri. Program visioner ini, diinisiasi langsung Ketua Umum BPC HIPMI Sidoarjo, Muh Zakaria Dimas Pratama sebagai manifestasi nyata dari konsep Sapta Delta. Proyek ini, juga didukung penuh melalui Program Bantuan Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya, Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) Republik Indonesia (RI). Pilot project ini dilaksanakan di dua lokasi strategis. Yakni 30 Juni 2026 dengan Pokdakan Cahaya Muda Gemilang, Desa Balongdowo, Kecamatan Candi. Selanjutnya, pada 1 Juli 2026 di Pokdakan Wiyat Mulyo, Desa Watugolong, Kecamatan Krian, Sidoarjo. Bukan tanggung-tanggung, HIPMI Sidoarjo tidak hanya memberikan teori saja. Akan tetapi, juga ekosistem hulu hingga hilir yang siap jalan. Selain membina kelompok budidaya ikan bioflok, mereka juga mengintegrasikannya dengan tiga Kelompok Budidaya Ayam Petelur. Untuk memastikan produktivitas langsung tancap gas, setiap kelompok penerima manfaat dibekali fasilitas premium dari KKP RI berupa. 1 Unit bangunan pendukung budidaya; 8 Unit kolam bioflok berkapasitas besar; 20.000 Ekor benih ikan air tawar siap tebar; 1,8 Ton pakan pelet berkualitas (cukup untuk satu siklus produksi penuh). Ketua BPC HIPMI Sidoarjo, Muh Zakaria Dimas mengatakan masalah utama daerah selama ini, bukanlah minimnya potensi, melainkan ego sektoral dan kurangnya konektivitas. Banyak petani dan peternak yang jago produksi, tetapi bingung menjualnya ke mana. Di sisi lain, anak muda punya teknologi dan investor punya modal, tetapi bingung mencari mitra yang tepat. "Ketika seluruh potensi itu dipertemukan dalam satu ekosistem yang saling terhubung, maka yang akan tumbuh bukan hanya satu usaha saja. Akan tetapi, seluruh ekosistem ekonomi daerah. Itulah semangat Sapta Delta yang sedang kami bangun," ujar Muh Zakaria Dimas kepada republikjatim.com, Selasa (30/06/2026). Melalui Sapta Delta, lanjut Zakaria Dimas yang juga Ketua Fraksi Demokrat - NasDem DPRD Sidoarjo ini menguraikan HIPMI memposisikan diri sebagai konektor yang mempertemukan pembudidaya, peternak, akademisi, pemerintah, media hingga investor ke dalam satu rantai nilai (value chain) yang saling menguatkan. "Program ini tidak berjalan secara konvensional. HIPMI Sidoarjo membawa sektor perikanan dan peternakan desa naik kelas ke era modern dengan menyuntikkan teknologi mutakhir. Diantaranya Smart Aquaculture and Digital Farming, Penerapan Internet of Things (IoT) dan Kecerdasan Buatan (Artificial Intelligence (AI) serta pencatatan Usaha Digital dan Pemasaran Berbasis Teknologi," ungkapnya. Langkah ini diambil untuk memutus stigma sektor pangan adalah sektor yang "kuno". Sekaligus memikat generasi muda agar mau melirik bisnis pertanian dan perikanan. Produk yang dihasilkan pun tidak akan dijual mentah. "Akan tetapi, didorong melalui proses hilirisasi yakni mulai dari pembuatan merek lokal, inovasi kemasan, hingga memperluas akses pasar digital," tegas Zakaria Dimas yang juga dikenal sebagai politisi muda Partai NasDem Sidoarjo ini. Program di Desa Balongdowo dan Desa Watugolong ini misalnya, diproyeksikan menjadi role model (percontohan) yang nantinya bisa direplikasi di seluruh desa di Kabupaten Sidoarjo. "Target kami, bukan sekadar menghasilkan ikan yang lebih banyak saja, akan tetapi melahirkan kelompok usaha yang mandiri, profesional mampu membaca peluang pasar dan menjadi pengusaha-pengusaha baru dari desa," pungkas Dimas optimistis. Ary/Waw